

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT  
DALAM PEMILIHAN GUBERNUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2020  
DI DESA ANJIR PULANG PISAU KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN  
PULANG PISAU**

Yunando Pratama  
NPP. 29.1108

*Asdaf Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah*  
*Program Studi Politik Indonesia Terapan*  
Email: [Pratamayunando@mail.com](mailto:Pratamayunando@mail.com)

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background:** In this study, the background of the problem is the political participation of the community in the village of Anjir Pulang Pisau at the time of 2020 regional elections with the lowest political participation rate in pulang pisau regency which was named teh district with the highest political participation rate in central Kalimantan Province. **Purpose:** The purpose of this study was to determine and analyze community politics towards the 2020 Central Kalimantan Governor Election in the village of Anjir Pulang Pisau, Kahayan Hilir District, Pulang Pisau Regency. **Method:** The method used in this research is the use of a qualitative research design with a descriptive inductive approach. By using the theory of political participation according to Samuel P. Huntington and Joan Nelson which consists of election activities, organizational activities, contacting, lobbying, and acts of violence. Informants in this study consisted of the Chairperson of the Regional General Election Commission Committee, the secretary to the Chairperson of the Regional General Election Commission Committee, the District Head of Kahayan Hilir, the Voting Organizer Group, the Village Head of Anjir Pulang Pisau, the village secretary of Anjir Pulang Pisau, and community leaders. The instrument used in this study was the researcher himself in selecting informants as data sources, collecting data, assessing data quality, analyzing data, interpreting data and drawing conclusions from their findings. **Result:** The findings obtained by the authors in this study are that the low rate of community political participation in Anjir Pulang Pisau Village is not only caused by the COVID-19 pandemic, but also due to the political factors of the people who are disappointed with the existing leader. **Conclusion:** Community political participation needs more attention both by the community and by the government and private sector, so that in the future the level of community political participation can increase and also the need for awareness from the government to be able to further increase the level of public trust in the existing government.

**Keywords:** Covid-19, Political Participation, Regional Elections

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang:** Dalam penelitian ini yang menjadi latar belakang permasalahan yaitu partisipasi politik masyarakat di Desa Anjir Pulang Pisau pada saat pelaksanaan Pilkada tahun 2020 dengan angka partisipasi politik terendah di Kabupaten Pulang Pisau yang di nobatkan sebagai Kabupaten dengan angka partisipasi politik tertinggi di Provinsi pada Pilkada provinsi Kalimantan Tengah. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis politik masyarakat terhadap Pemilihan Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 di desa Anjir Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam induktif. Dengan menggunakan teori partisipasi politik menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson yang terdiri dari Kegiatan Pemilu, kegiatan organisasi, contacting, loby, dan tindakan kekerasan. Informan pada penelitian ini terdiri dari Ketua Panitia Komisi Pemilihan Umum Daerah, sekretaris Ketua Panitia Komisi Pemilihan Umum Daerah, Camat Kecamatan Kahayan Hilir, Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara, Kepala Desa Anjir Pulang Pisau, Sekeretaris desa Anjir Pulang Pisau, dan Tokoh Masyarakat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dalam memilih informan sebagai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu rendahnya angka partisipasi politik masyarakat di Desa Anjir Pulang Pisau bukan hanya di sebabkan oleh faktor pandemi covid -19, namun juga dikarenakan faktor politik masyarakat yang kecewa dengan sosok pemimpin yang ada. **Kesimpulan:** Partisipasi politik masyarakat perlu lebih diperhatikan baik oleh masyarakat maupun oleh pihak pemerintah dan swasta, supaya kedepannya tingkat partisipasi politik masyarakat dapat meningkat dan juga perlunya kesadaran dari pihak pemerintah untuk dapat lebih meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan yang ada.

**Kata kunci:** Covid 19, Partisipasi Politik, Pilkada Serentak

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 saat ini memang sangat berdampak bagi seluruh kehidupan manusia, banyak kegiatan masyarakat sampai dengan program Pemerintah dipaksa berubah menyesuaikan dengan keadaan pandemi ini. Perubahan tersebut juga terlihat dari segi perpolitikan dunia yang juga berubah, dimana banyak masyarakat yang menentang adanya pesta demokrasi di saat pandemi Covid-19 saat ini. Hal itu bukan tanpa alasan, mengingat dengan diadakannya Pemilu maka di khawatirkan akan melonjaknya angka kasus covid. Bukan hanya itu, penurunan angka partisipasi politik masyarakatpun menjadi pertimbangan selanjutnya. Keberhasilan Pilkada tentunya juga dapat dilihat dari besarnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Keikutsertaan masyarakat dalam Pilkada adalah salah satu bentuk partisipasi, karena dengan keikutsertaan masyarakat dalam pilkada sangat berpengaruh dalam menentukan pemimpin atau pejabat publik. Dalam sistem politik yang seperti ini Pilkada tidak dapat terlepas dari lembaga negara yang menjadi

pondasi dalam penyelenggaraan pilkada yang disebut sebagai Komisi Pemilihan Umum, baik pada tingkatan Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota.

Pilkada kali ini tentunya berbeda dengan pelaksanaan pilkada sebelumnya dimana dimasa pandemi Covid 19 ini masyarakat tentunya akan dihantui rasa takut akan ancaman penularan virus Corona untuk dapat ikut serta dalam pelaksanaan Pilkada ini, dimana jika hal ini dibiarkan maka tentunya angka partisipasi politik masyarakatpun pasti akan jauh menurun, dan hasilnya pelaksanaan Pilkada yang dimana seharusnya menjadi ajang pemilihan pemimpin daerah yang nantinya akan memimpin pemerintah daerah 5 ( lima ) tahun kedepan tidak akan berjalan lancar. Ditahun 2020 masyarakat Kalimantan Tengah juga ikut turut andil dalam pesta demokrasi ini.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi masyarakat desa Anjir Pulang Pisau terhadap Pemilukada Provinsi Kalimantan Tengah menjadi yang terendah di antara desa lainnya yang bahkan angka golputnya mencapai 35,44%, apakah pandemi covid-19 kali ini menjadi alasan mengapa tingkat angka golputnya tergolong rendah jika dibandingkan dengan desa desa lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang partisipasi politik masyarakat di Desa Anjir Kalampan pada saat pelaksanaan Pilkada tahun 2020 dengan angka partisipasi politik terendah di Kabupaten Pulang Pisau yang di nobatkan sebagai Kabupaten dengan angka partisipasi politik tertinggi di Provinsi pada Pilkada provinsi Kalimantan Tengah.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, bertujuan untuk mendapatkan data atau bahan perbandingan sebagai acuan dalam penelitian. Yang pertama adalah jurnal Mambang Rudi. Penelitian ini berjudul "Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di Kabupaten Katingan<sup>1</sup>", Penelitian meneliti tentang partisipasi politik masyarakat saat pelaksanaan pemilukada di Kabupaten Katingan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti ingin mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana bentuk dan proses partisipasi politik masyarakat dan bagaimana proses pelaksanaan sosialisasi Pemilu kada di Kabupaten Katingan. Kemudian Jurnal Penelitian yang berjudul "Fenomena Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah di Kalimantan Tengah Masa Pandemi COVID-19<sup>2</sup>". Jurnal Jhon Retei Alfri Sandi dan Supriyanto ini untuk meneliti pengawasan Pilkada di Provinsi Kalimantan Tengah dimasa pandemic covid-19 saat ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kajian literatur. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdus Salim, 2014. Penelitian ini berjudul "Partisipasi politik Masyarakat Dalam. Pemilukada 2013 Kabupaten Pulang Pisau<sup>3</sup>", penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil

---

<sup>1</sup> Mambang, Mambang and Rudi Rudi, "Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Di Kabupaten Katingan," *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2015): 15, <https://doi.org/10.33084/restorica.v1i1.775>.

<sup>2</sup> Jhon Retei Alfri Sandi and . Suprayitno, "Fenomena Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah Di Kalimantan Tengah Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* 13.

<sup>3</sup> Muhammad Abdus Salim, "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada Kabupaten Pulang Pisau (Studi Kasus Di Kelurahan Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau)," *UIN Antasari Banjarmasin*, 2014, 1–81.

kesimpulan dari penelitian ini adalah respons masyarakat Kelurahan Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau dalam mengikuti Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) pada tahun 2013 cukup tinggi. Jurnal “ Dinamika Pilkada di Tengah Pandemi Dalam Memenuhi Amanat Konstitusi “ yang dilakukan oleh Ulfa Umayasari dan Robi Cahyadi Kurniawan kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dalam penelitian ini peneliti sangat mengapresiasi tingkat kesiapan pelaksanaan pilkada disaat pandemi Covid-19 saat ini. Kemudian Penelitian Ni Wayan Trisna Utami Sumadana ( 2020 ), berjudul “ Efektivitas PERPPU No. 2 Thn.2020 Terhadap Pemilihan Kepala Daerah Dimasa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Bali<sup>4</sup>”. Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian empiris. Penelitian ini bertujuan meneliti dan mendeskripsikan bagaimana Pilkada serentak pada masa pandemi Covid-19 di Provinsi daerah Bali. Penelitian Ika Prawitasari dan Dewi Erowati ( 2020 ) yang berjudul “ Efektivitas Pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid 19 Indonesia <sup>5</sup>”. Adapun disini Ika Prawitasari dan Dewi Erowati menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk memecahkan masalah melalui fenomena sosial berdasarkan gejala. Penelitian menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana tingkat efektivitas Pemilukada tahun 2020 pada masa Pandemi Covid-19 saat ini. Dan yang terakhir adalah penelitian Aprista Ristyawati ( 2020 ) Penelitian ini meneliti tentang Efektivitas “ Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 pada masa Pandemi Darurat COVID-19 di Indonesia<sup>6</sup> “ dan membahas tentang dampak positif dan dampak negatif pelaksanaan pilkada serentak di masa pandemi Covid-19 dampak positifnya antara lain amanat regulasi yang berlaku tetap terlaksana, hak konstitusional peserta Pilkada dan masyarakat tetap terpenuhi, mengurangi praktik kepemimpinan pemerintah daerah yang terlalu banyak dipimpin oleh pejabat sementara, mencegah pembengkakan anggaran.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Teori yang digunakan dalam penelitian dari penelitian terdahulu tidak menemukan kesamaan judul dari sekian banyak judul yang diambil oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Namun peneliti akan mengangkat beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelum-sebelumnya untuk dijadikan sebagai bahan referensi dalam mendukung peneliti menyelesaikan skripsi ini..

#### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat partisipasi politik masyarakat terhadap Pemilihan Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 di desa Anjir Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau, dan menganalisis faktor penghambat serta bagaimana upaya dari Komisi Pemilihan Kecamatan Kahayan Hilir penghambat apa saja yang ada di Desa Anjir Pulang Pisau terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pilgub Provinsi Kalimantan Tengah dimasa Pandemi Covid-19.

---

<sup>4</sup> André Indrajani 2018, " Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 1967.

<sup>5</sup> Ika Prawitasari and Dewi Erowati, "Efektivitas Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19 Indonesia," *Efektivitas Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19 Indonesia* 3, no. 3 (2021): 1176–83.

<sup>6</sup> Aprista Ristyawati, "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PILKADA SERENTAK 2020 PADA MASA PANDEMI DARURAT COVID-19 DI INDONESIA," *CREPIDO* 2, no. 2 (November 29, 2020): 85–96, <http://www.mendeley.com/research/6e55501d-6cef-324f-9cd6-a59ac40932d7/>.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam induktif, karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil interview dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan studi kasus. Penelitian dengan langkah-langkah yang sesuai prosedur, serasi dan saling mendukung satu sama lain akan menghasilkan sesuatu yang relevan yang mempengaruhi bobot. Khotari mengemukakan pengertian tentang penelitian deskriptif, yaitu “ penelitian deskriptif bersangkutan dengan masa sekarang dan mencoba untuk menentukan solusi pada fenomena di bawah penyelidikan”<sup>7</sup>. Informan pada penelitian ini terdiri dari Ketua Panitia Komisi Pemilihan Umum Daerah, sekretaris Ketua Panitia Komisi Pemilihan Umum Daerah, Camat Kecamatan Kahayan Hilir, Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara, Kepala Desa Anjir Pulang Pisau, Sekeretaris desa Anjir Pulang Pisau, dan Tokoh Masyarakat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dalam memilih informan sebagai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dengan menggunakan teori partisipasi politik menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson yang terdiri dari Kegiatan Pemilu, kegiatan organisasi, contacting, loby, dan tindakan kekerasan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya pelaksanaan Pilkada serentak di kabupaten Pulang Pisau dalam pelaksanaannya sudah tergolong cukup baik dan tertib. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian KPUD Kabupaten Pulang Pisau dengan mencetak angka partisipasi politik tertinggi se-Provinsi Kalimantan Tengah disamping kendala Covid-19 yang masih melanda sampai saat ini. Namun sayangnya masih saja ditemukan angka golput yang cukup tinggi di beberapa daerah yang ada di Kabupaten Pulang Pisau, salah satunya adalah Desa Anjir Pulang Pisau yang menjadi desa yang memiliki angka partisipasi politik terendah di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Partisipasi masyarakat dalam pemilihan Gubernur Kalimantan Tengah di Desa Anjir Pulang Pisau angka golput yang cukup tinggi dibandingkan dengan desa lainnya.

**Tabel 4. 1**

### **Data Jumlah Persentase DPT Yang Memilih Dan Tidak Memilih Di Kecamatan Kahayan Hilir**

No	Desa	Jumlah Daftar Pemilih Tetap			Jumlah Yang Memilih	Jumlah Yang Tidak Memilih	Persentase Jumlah Masyarakat Yang Tidak Memilih
		L	P	Jumlah			
1.	Anjir Pulang Pisau	1.702	1.653	3.355	2.166	1.189	35,44%

2.	Hanjak Maju	752	670	1.442	1007	435	30,15%
3.	Mentaren I	836	808	1.644	1.227	417	27,49%
4.	Gohong	690	671	1.361	1.033	328	24,10%
5.	Mentaren II	936	933	1.869	1.446	423	22,63%
6.	Mintin	1.268	1.207	2.475	1163	514	30,65%
7.	Gohong	690	671	1.361	716	308	30,65%
8.	Buntoi	1.017	961	1.978	878	404	31,50%
9.	Kel. Pulang Pisau	2.140	2.077	4.217	1998	841	29,64%
10.	Kel. Kalawa	554	567	1.121	577	233	28,80%
11.	Kel. Bereng	971	958	1.929	983	425	30,15%

Sumber : Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pulang Pisau

Dalam pelaksanaannya sebagaimana menurut teori Samuel P. Huntington dan Joan Nelson partisipasi dikategorikan dalam beberapa bentuk, yaitu:

### 3.1 Kegiatan Pemilihan Umum

Kegiatan Pemilihan Umum merupakan segala bentuk kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pemilihan. Dalam hal ini kegiatan yang dimaksud ikut dalam kampanye baik itu sebagai sukarelawan hingga ikut dalam bagian kampanye tersebut, memberikan suara, mengawasi jalannya Pilkada serentak, menilai calon-calon yang diajukan dan lain-lain. Bentuk partisipasi ini menggambarkan peran aktif dari masyarakat dengan maksud untuk mengubah serta menentukan sistem kepemimpinan yang mereka harapkan dan inginkan.

#### 3.1.1. Keikutsertaan masyarakat dalam proses pemilihan Gubernur Kalimantan Tengah

Keikutsertaan masyarakat dalam proses pemilihan Gubernur Provinsi Kalimantan tengah merupakan salah satu faktor utama dalam tolak ukur keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan pemilihan umum. Semakin tinggi minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi masyarakat untuk ikut dalam proses pemilihan maka berarti makin besar tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemilihan umum tersebut.. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuliana selaku ketua Komisi Pemili Umum (KPUD ) Kabupaten Pulang Pisau dapat diketahui bahwa Pilkada yang dilaksanakan di Kabupaten Pulang Pisau walaupun dalam pelaksanaannya sangat berbeda dengan tahun tahun sebelumnya yang dikarenakan adanya kendala pandemi covid-19, namun secara keseluruhan pelaksanaannya telah berjalan dengan baik dan tertib sebagaimana mestinya. Dimana pada proses pencalonan kemudian dilanjutkan dengan masa kampanye, pemilihan hingga perhitungan semuanya berjalan dengan lancar, dan secara garis besar semuanya berbanding lurus dengan jumlah partisipasi sebagian besar

masyarakatnya, dan dapat disimpulkan bahwa sebenarnya masyarakat desa anjir pulang pisau sudah menunjukkan minat yang tinggi dalam keikutsertaan dalam kepanitiaan pelaksanaan Pilkada Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2020, namun memang tingkat partisipasi politik masyarakat dalam keikutsertaan mereka dalam memilih masih relatif rendah.

### **3.1.2. Kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan pilkada di saat pandemi covid 19**

Pelaksanaan Pilkada serentak kali ini tentu saja berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, akibat pandemi yang sedang melanda banyak masyarakat yang notabeneanya masih takut dan khawatir untuk dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan. Kepercayaan ini yang perlu di diperhatikan oleh penyelenggara Pilkada serentak kali ini, agar partisipasi politik yang di hasilkan tidak turun dan keamanan masyarakat dalam proses pemilihan tersebut juga dapat di pertanggungjawabkan. Dari wawancara yang dilakukan dengan penyelenggara Pemilihan itu sendiri sudah sangat memperhatikan tingkat keamanan masyarakat dalam proses pelaksanaan pemilihan tersebut. Namun pastinya masih ada masyarakat yang masih meragukan proses yang ada sehingga menurunkan niat mereka untuk ikut dalam proses pelaksanaan pilkada tersebut. Namun ketika dilakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat ternyata di dapat fakta bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan pilgub pada saat itu masih kurang, sehingga menurunkan tingkat partisipasi masyarakat di Desa Anjir Pulang Pisau.

## **3.2 Kegiatan Lobi**

Melakukan kegiatan lobi merupakan tindakan seseorang atau kelompok untuk menghubungi pejabat atau tokoh politik dengan tujuan mempengaruhinya menyangkut sesuatu yang diinginkan. Dalam hal ini masyarakat mencoba untuk membangun dan mengadakan hubungan politik dengan maksud mempengaruhi keputusan-keputusan mereka dalam bidang tertentu yang dianggap belum sesuai dalam kehidupan bermasyarakat kearah yang lebih yang mempermudah masyarakat memperoleh kesejahteraan.

### **3.2.1 Upaya dalam Menghubungi Pejabat Politik**

Upaya dalam menghubungi pejabat politik ini biasanya dilakukan oleh masyarakat untuk mempengaruhi pengambialn keputusan suatu pejabat politik. Di desa anjir pulang pisau sendiri ada beberapa masyarakat yang melakukan praktik ini, terkhususnya dilakukan terhadap pasangan calon terpilih nomor urut 2 yang merupakn mantan Bupatei Kabupaten Pulang Pisau 2 periode yaitu masa jabatan 2013-2018 dan 2018-2021. Oleh karena itu pada saat pelaksanaan Pilgub Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020. Banyak masyarakat kabupaten pulang pisau yang melakukan praktek lobi terhadap beliau.

### **3.2.2 Praktik Lobi Dan Negosiasi Oleh Legislator Sebagai Bentuk Komunikasi Politik**

Praktik lobi dan negosiasi oleh legislator sebagai bentuk komunikasi politik di Desa Anjir Pulang Pisau dilakukan pada saat pelaksanaan kampanye di desa tersebut, banyak permintaan masyarakat kepada kandidat pasangan calon yang maju pada Pilgub Provinsi Kalimantan Tengah. Para kandidat tersebut pun melakukan kampanye dengan melakukan kontak sosial dengan masyarakat baik secara langsung ataupun secara daring. Masyarakat desa Anjir Pulang Pisau sudah berupaya melakukan lobi

dimana dalam hal ini diwakili oleh beberapa tim sukses dari masing-masing calon pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur dan juga beberapa tokoh masyarakat untuk mengajukan kepada Pihak KPUD kabupaten Pulang Pisau, untuk mengevaluasi kegiatan pilkada di Kabupaten Pulang Pusau. Karena pihak masyarakat menemukan banyak masyarakat yang termasuk dalam DPT namun mereka tidak berada di Desa, masyarakat merantau ke kota, dan terikat kontrak dengan pihak perusahaan untuk bisa mengikuti Pilkada tanpa harus merugikan mereka.

### **3.3 Kegiatan Organisasi**

Kegiatan Organisasi merupakan keikutsertaan anggota masyarakat di dalam sebuah organisasi sosial politik. Hal ini menjelaskan bahwa mereka yang termasuk dalam keanggotaan suatu organisasi baik itu sebagai pimpinan, aktivis atau hanya anggota saja. Keterlibatan masyarakat disini bukan hanya sekedar ikut namun juga memberikan pengaruh terhadap suatu kebijakan yang sudah ada untuk berubah kearah kebijakan yang semakin baik dengan adanya suatu terobosan yang inovatif.

#### **3.3.1 Keterlibatan Masyarakat Dalam Organisasi**

Ada beberapa masyarakat yang terlibat langsung dalam organisasi politik, contohnya menjadi kader partai politik. Mereka juga memiliki peran penting dalam strategi pemenangan bakal calon kadidat yang dicalonkan oleh partai mereka maju dalam Pemilihan Umum. Dari beberapa wawancara dengan beberapa tokoh kader politik di desa Anjir Pulang Pisau dapat ditarik kesimpulan bahwa memang pada umumnya masyarakat desa Anjir Pulang Pisau sudah menunjukkan ketertarikan mereka untuk ikut terlibat dalam kegiatan organisasi terkhususnya organisasi partai politik .

#### **3.3.2 Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kepanitiaan**

Masyarakat di desa anjir pulang pisau pada umumnya aktif dalam mengikuti kepanitiaan dalam Proses Pilgub tahun 2020. Walaupun di masa pandemi saat ini yang merupakan kendala utama dalam pelaksanaan Pilkada serentak saat ini. Dari hasil wawancara dengan Ketua KPUD Kabupaten Pulang Pisau dan Kepala desa Anjir Pulang Pisau didapat kesimpulan bahwa masyarakat Desa Anjir Pulang Pisau pada umumnya sudah ikut serta dalam kepanitiaan, bahkan antusiasme masyarakat dalam ikut serta di dalam kepanitiaan pun lumayan tinggi.

### **3.4 Mengadakan Rangkaian Hubungan**

Rangkaian hubungan yang dilakukan antara masyarakat dengan pejabat pemerintah atau tokoh politik merupakan bentuk partisipasi langsung dari masyarakat. Tujuan dari Partisipasi yaitu untuk membangun adanya relasi dan kerjasama sehingga dapat memberikan keuntungan terhadap sekelompok kecil anggota masyarakat. Relasi ini tentunya dapat membantu kelompok tersebut dan membuat urusan kelompok tersebut menjadi lebih mudah dan menguntungkan. Tujuan terpenting disini yaitu dapat mempengaruhi apa yang menjadi keputusan dari pejabat-pejabat atau tokoh politik tersebut.

#### **3.4.1 Kerjasama yang dilakukan dalam membangun relasi dengan pejabat**

Kerjasama yang dilakukan dalam membangun relasi dengan pejabat merupakan upaya individu atau kelompok dalam membangun jaringan dengan pejabat-pejabat pemerintah guna mempengaruhi



keputusan mereka. Biasanya ini dilakukan oleh beberapa individu atau kelompok yang menginginkan suatu jabatan atau hanya sekedar mempengaruhi keputusan pejabat politik tersebut. Melalui wawancara dengan salah satu kader partai politik yang ada di desa Anjir Pulang Pisau Sekretaris Desa Anjir Pulang, dapat diketahui memang pada dasar ketika pelaksanaan pemilu akan banyak sekali masyarakat yang berusaha mencari relasi untuk mencapai keinginannya, dan hal itupun juga dilakukan oleh pasangan calon gubernur yang maju pada pemilihan yang berusaha mencari relasi terhadap masyarakat melalui tokoh-tokoh masyarakat.

### **3.4.2 Pengkoordinasian**

Pengkoordinasian sangat penting dilakukan dalam melaksanakan suatu kegiatan, hal itu tidak lain dan tidak bukan ditujukan supaya suatu kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien,serta dapat mencapai tujuan yang di inginkan, tidak terkecuali dalam pelaksanaan Pilgub kali ini yang kegiatannya bahkan dihadapi dengan keadaan atau hambatan yang bersifat darurat. Dalam wawancara dengan salah satu mantan anggota KPPS yang pernah bertugas pada saat pelaksanaan Pilgub tahun 2020 dapat di analisis pelaksanaan Pilkada Anjir Pulang Pisau pihak desa dan panitia sudah berupaya semaksimal mungkin dan telah bersiap untuk segala macam kemungkinan terburuk salah satunya jika terjadi kendala teknis pelaksanaan Pilkada serentak baik dikarenakan kendala kondisi pandemi Covid-19 maupun kesalahan petugas dilapangan . Hal-hal semacam ini perlu untuk di antisipasi dan pihak pemerintah desa dan panitia sudah melakukannya dengan sebaik mungkin.

### **3.5 Tindakan Kekerasan**

Tindakan kekerasan adalah salah satu bentuk partisipasi yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang menjurus pada kekerasan untuk mempengaruhi suatu kebijakan. Kegiatan ini berbentuk kekerasan, pengacauan dan pengerusakan yang dapat berpengaruh pada kebijakan yang sudah ada.

#### **3.5.1 Kericuhan dan kekacauan dalam penyelenggaraan pemilihan**

Dalam pelaksanaan sesuatu kegiatan besar pastinya tidak lepas dari ancaman kekacauan dan kericuhan yang akan terjadi, apalagi dalam pelaksanaan Pilgub tahun 2020 saat itu yang baru saja di laksanakan yang tentunya pada saat itu proses pelaksanaannya banyak berbeda dengan pproses pelksanaan proses pemilihan pada tahun - tahun sebelumnya. Dari wawancara dengan Kepala Desa Anjir Pulang Pisau dan mantir adat di Desa Anjir Pulang Pisau ada sedikit perselisihan antara timses pemenangan kedua pasangan calon pada saat itu terkait hasil rekapitulasi suara kedua pasangan calon, tetapi hal itu tidak menimbulkan kericuhan dan kekacauan di lingkungan kita ( Desa Anjir Pulang Pisau ).

#### **3.5.2 Kerusakan dan kerugian dalam penyelenggaraan pemilihan**

Pelaksanaan Pilgub di masa Pandemi tentunya bisa menimbulkan ancaman kerugian, baik itu kerugian yang di rasakan oleh pihak penyelenggara maupun kerugian yang dirasakan oleh masyarakat selaku pihak Pemilih, bahkan tidak menutup kemungkinan terjadinya tindakan – tindakan yang yang menimbulkan kerusakan – kerusakan yang bersifat merugikan. Dari wawancara dengan Kepala Desa Anjir Pulang Pisau dan mantir adat di Desa Anjir Pulang Pisau dapat ditarik kesimpulan Tidak ada tindakan – tindakan yang yang menimbulkan kerusakan – kerusakan yang bersifat merugikan, pada saat proses pelaksanaan pilgub saat itu, semua prosesnya berjalan aman dan tertib.

### 3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Demokrasi di Indonesia diselenggarakan melalui proses pemilihan umum (pemilu). Demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata "demos" (rakyat) dan "kratos" (pemerintahan). Menurut Gunawan Sumodiningrat & Ary Ginanjar Agustian, demokrasi merupakan bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka<sup>8</sup>. Keberhasilan Pilkada tentunya juga dapat dilihat dari besarnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Keikutsertaan masyarakat dalam Pilkada adalah salah satu bentuk partisipasi, karena dengan keikutsertaan masyarakat dalam pilkada sangat berpengaruh dalam menentukan pemimpin atau pejabat publik. Dalam sistem politik yang seperti ini Pilkada tidak dapat terlepas dari lembaga negara yang menjadi pondasi dalam penyelenggaraan pilkada yang disebut sebagai Komisi Pemilihan Umum, baik pada tingkatan Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota. Miriam Budiardjo, dalam mendefinisikan partisipasi politik merupakan sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan cara memilih pemimpin Negara dan langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi kebijakan publik ( Public Policy )<sup>9</sup>. Oleh karena itu, fenomena menurunnya angka partisipasi masyarakat dalam ikut memilih menjadi kekhawatiran banyak negara demokrasi era ini. Secara terminologis, ketidakhadiran masyarakat dalam pemberian suara pada pemilu dikonsepsikan sebagai golongan putih (golput). Perkataan lainnya, golput merupakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan sikap masyarakat ketika tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilu atau tidak hadir memilih. Beberapa negara menunjukkan angka golput pemilunya berada pada kondisi memprihatinkan. Pada pemilu 2012, di negara ini hanya 19,44% rakyat mencoblos dari 796,9 ribu pemilih terdaftar. Artinya angka golput mencapai 80,56%.<sup>2</sup> Statistik pemilu di atas menunjukkan rendahnya partisipasi memilih masyarakat atau tingginya angka golput di banyak negara sudah berada pada posisi yang mengkhawatirkan secara politik. Bagi kelompok masyarakat politik, mereka memandang politik bukan lagi urusannya. Politik dipandang tidak memberikan impact langsung bagi masyarakat, politik tidak memberikan pengaruh ekonomi bagi masyarakat. Dan karena itu, politik hanyalah merupakan urusan elit.

Pilkada kali ini tentunya berbeda dengan pelaksanaan pilkada sebelumnya dimana dimasa pandemi Covid 19 ini masyarakat tentunya akan dihantui rasa takut akan ancaman penularan virus Corona untuk dapat ikut serta dalam pelaksanaan Pilkada ini, dimana jika hal ini dibiarkan maka tentunya angka partisipasi politik masyarakatpun pasti akan jauh menurun, dan hasilnya pelaksanaan Pilkada yang dimana seharusnya menjadi ajang pemilihan pemimpin daerah yang nantinya akan memimpin pemerintah daerah 5 ( lima ) tahun kedepan tidak akan berjalan lancar.

Pelaksanaan Pemilihan Gubernur di Kalimantan Tengah terkhususnya dalam pelaksanaannya di Desa Anjir Pulang Pisau yang pada saat pelaksanaan Pilkada tersebut memperoleh angka golput yang masih tergolong tinggi bahkan menjadi yang tertinggi di antara desa lainnya yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir. Hal ini menjadi catatan khusus bagi pemerintah Kabupaten Pulang Pisau bersama dengan masyarakat sekitar untuk dapat lebih peduli lagi dengan proses bejalannya perpolitikan dalam negeri

---

<sup>8</sup> Gunawan Sumodiningrat and Agustian Ari Ginanjar, *Mencintai Bangsa Dan Negara : Pegangan Dalam Hidup Berbangsa Dan Bernegara Di Indonesia* (Bogor: Buku Ilmiah Ppopuler, 2008), hlm.44.

<sup>9</sup> Budiardjo, *Dasar Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Gramedia, 2008).

terkhusus di dalam lingkup daerah itu sendiri. Penelitian pertama yang menyangkut partisipasi masyarakat di Kabupaten Pulang Pisau terkhususnya di Desa Anjir Pulang Pisau terhadap pilkada di dimasa Pandemi yang dilakukan di Kecamatan Kahayan Hilir penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau untuk dapat melihat bagaimana pengaruh Pandemi Covid-19 saat ini terhadap efektivitas pelaksanaan pilkada serentak di Kecamatan Kahayan Hilir, dan mengetahui solusi apa yang akan diambil nantinya, mengingat akan dilaksanakannya Pemilu tahun 2024 nanti, yang nantinya kemungkinan besar dilaksanakan pada masa pandemi juga

### **3.7 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Penulis menemukan faktor penghambat partisipasi politik masyarakat dalam proses pelaksanaan Pilgub Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2020 bukan hanya dikarenakan pandemi covid – 19 yang pada saat itu sudah melanda, namun juga dikarenakan beberapa penyebab lain seperti masalah administrasi pada proses pemilihan, faktor pekerjaan yang memaksa masyarakat untuk tidak ikut dalam proses pemilihan, dan faktor politik di mana tingkat kekecewaan masyarakat terhadap kedua pasangan calon kandidat yang maju dalam Pilgub Kalimantan Tengah tahun 2020.

## **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa partisipasi politik masyarakat dalam Pilkada serentak di Kalimantan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir masih rendah terutama partisipasi politik pada desa Anjir Pulang Pisau.. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar dari penduduk Desa Anjir Pulang Pisau merasa kecewa dengan kinerja pasangan calon dan wakil calon gubernur yang maju pada saat Pilgub saat itu. Dengan menggunakan teori partisipasi politik Teori partisipasi politik menurut Samuel P Huntington : Kegiatan Pemilu, kegiatan organisasi, contacting, loby, dan tindakan kekerasan peneliti menemukan beberapa faktor penghambat partisipasi politik masyarakat Desa Anjir Pulang Pisau dalam Pilgub Provinsi Kalimantan Tengah.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan kondisi yang terjadi dilapangan. Penelitian ini juga menarik informasi dari informan yang belum lengkap dan informasi yang diberikan belum semuanya sempurna untuk dijadikan bahan referensi.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Peneliti menyadari masih awalnya temuan pada pada penelitian ini, oleh karena itu peneliti berharap dan menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan gubernur provinsi kalimantan tengah tahun 2020 di desa anjir pulang pisau kecamatan kahayan hilir kabupaten pulang pisau.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh informan pada penelitian ini terdiri yang terdiri dari Ketua Panitia Komisi Pemilihan Umum Daerah, sekretaris Ketua Panitia Komisi Pemilihan Umum Daerah, Camat Kecamatan Kahayan Hilir, Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara, Kepala Desa Anjir Pulang Pisau, Sekeretaris desa Anjir Pulang Pisau, dan Tokoh Masyarakat, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Budiardjo. *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia, 2008.

Indrajani 2018, André. “濟無 Bab Ii.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967.

Mambang, Mambang, and Rudi Rudi. “Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Di Kabupaten Katingan.” *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2015): 17–24. <https://doi.org/10.33084/restorica.v1i1.775>.

Prawitasari, Ika, and Dewi Erowati. “Efektivitas Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19 Indonesia.” *Efektivitas Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19 Indonesia* 3, no. 3 (2021): 1176–83.

Ristyawati, Aprista. “EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PILKADA SERENTAK 2020 PADA MASA PANDEMI DARURAT COVID-19 DI INDONESIA.” *CREPIDO* 2, no. 2 (November 29, 2020): 85–96. <http://www.mendeley.com/research/6e55501d-6cef-324f-9cd6-a59ac40932d7/>.

Salim, Muhammad Abdus. “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada Kabupaten Pulang Pisau (Studi Kasus Di Kelurahan Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau).” *UIN Antasari Banjarmasin*, 2014, 1–81.

Sandi, Jhon Retei Alfri, and . Suprayitno. “Fenomena Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah Di Kalimantan Tengah Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* 13, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v13i1.1072>.

Sumodiningrat, Gunawan, and Agustian Ari Ginanjar. *Mencintai Bangsa Dan Negara : Pegangan Dalam Hidup Berbangsa Dan Bernegara Di Indonesia*. Bogor: Buku Ilmiah Populer, 2008.